

## ABSTRAK

Masa kehamilan terjadi peningkatan volume darah. Peningkatan volume ini terjadi hemodilusi (pengenceran) yang berdampak pada penurunan konsentrasi Hb, sehingga pada masa kehamilan rentan terjadi anemia. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penyebab langsung dan tidak langsung terjadinya anemia.

Desain studi kasus ini menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun subjek studi kasus ini menggunakan dua ibu hamil dengan kriteria yang sama yaitu multigravida TM III tidak dengan komplikasi. Studi kasus dilakukan di dua desa yaitu pada R1 di desa Arok dan R2 di desa Mandelan. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumentasi. Analisa data yang digunakan berupa deskriptif dalam bentuk narasi.

Hasil studi kasus berdasarkan faktor tidak langsung meliputi umur R1 dalam usia ideal dan R2 dalam kategori usia beresiko. Pada paritas R1 dan R2 dengan paritas rendah keduanya mengalami anemia. Pada frekuensi ANC keduanya rutin melakukan ANC namun masih mengalami anemia. Pada tingkat pendidikan R1 memiliki kategori tinggi dan R2 memiliki pendidikan rendah. Pada sosial ekonomi R1 memiliki pendapatan tinggi dan R2 dengan pendapatan rendah. Pada frekuensi ANC keduanya rutin melakukan ANC. Berdasarkan faktor langsung meliputi pemenuhan nutrisi kedua responden sama-sama konsumsi makanan yang bergizi namun masih mengalami anemia. Pada pola kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe keduanya tidak rutin konsumsi tablet fe sehingga mengalami anemia.

Pencegahan anemia dengan pemberian tablet fe dan penyuluhan mengenai anemia pada ibu hamil. Selain itu perlu adanya peningkatan konsumsi makanan yang dapat mencegah anemia seperti makanan yang mengandung zat besi dan mengonsumsi tablet fe secara rutin.

Kata kunci : Anemia, Multigravida, Faktor Resiko

## ABSTRAC

During pregnancy, blood volume increases. This increase in volume causes hemodilution (dilution) which results in a decrease in Hb concentration, making anemia susceptible during pregnancy. This case study aims to determine the direct and indirect causes of anemia.

This case study design use qualitative descriptive. The subjects of this case study used two pregnant women with the same criteria, namely multigravida TM III without complications. The case study was carried out in two villages, namely R1 in Arok village and R2 in Mandelan village. Data collection methods are interviews and documentation studies. The data analysis used is descriptive in narrative form. The case study results based on indirect factors include the age of R1 in the ideal age and R2 in the at-risk age category.

At parity R1 and R2 with low parity both experienced anemia. In terms of ANC frequency, both of them routinely do ANC but still experience anemia. At the education level, R1 has a high category and R2 has low education. In socio-economic terms, R1 has high income and R2 has low income. In terms of ANC frequency, both of them routinely carry out ANC. Based on direct factors including nutritional requirements, both respondents both consume nutritious food but still experience anemia. In the pattern of compliance in taking fe tablets, both of them did not regularly consume fe tablets so they experienced anemia.

Prevent anemia by administering fe tablets and providing education about anemia in pregnant women. Apart from that, there is a need to increase consumption of foods that can prevent anemia, such as foods that contain iron and consuming Fe tablets regularly.

Keywords: Anemia, Multigravida, Risk Factors